

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

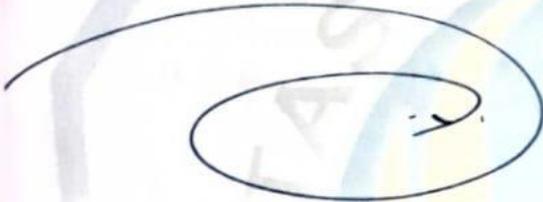
**Studi Potensi Pantai Kurenai sebagai Destinasi Wisata Syariah  
di Provinsi Gorontalo**

**Oleh**

**ETITA ALFIANA MOKOGINTA  
331314009**

**Telah diperiksa dan disetujui:**

**Pembimbing I**



**Dr. Bambang Suharto, S., S.T., M.M., Par.**  
**NIP.19720303 200312 1001**

**Pembimbing II**



**Krishna Anugrah, M.M., M.P**  
**NIP.19761118 200604 1001**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pariwisata**



**Krishna Anugrah, M.M., M.Par**  
**NIP.19761118 200604 1001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Studi Potensi Pantai Kurenai sebagai Destinasi Wisata Syariah  
di provinsi Gorontalo**

**Oleh**

**ETITA ALFIANA MOKOGINTA  
331314009**

**Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji**

**Hari, Tanggal : Senin, 17 Desember 2018  
Waktu : 09.00 WITA s.d selesai**

**Nama Penguji**

1. Yumanraya Noho, S.Pd., M.Sc  
NIP.19880613 201504 2002

**Tanda Tangan**

(.....)

**Nama Pembimbing**

1. Dr. Bambang Suharto, S.S.T., M.M. Par.  
NIP.19720303 200312 1001

**Tanda Tangan**

(.....)

2. Krishna Anugrah, M.M., M.Par.  
NIP. 19761118 200604 1001

(.....)

**Gorontalo, Desember 2018**

**DEKAN  
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA**

**Dr. H. Harto Malik, M. Hum.**  
NIP.19660804 199303 1 010

## ABSTRAK

**Etita Alfiana Mokoginta, Nim. 331314009. “Studi Potensi Pantai Kurenai Sebagai Destinasi Wisata Syariah di Provinsi Gorontalo”. Tugas Akhir, Konsentrasi Bina Wisata, Diploma III Jurusan Pariwisata Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo 2018.** Di bawah bimbingan Bapak Dr. Bambang Suharto, SST., MM. Par selaku pembimbing Akademik yang sekaligus Pembimbing I dan Bapak Krishna Anugrah, MM., M.Par selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali Potensi Pengembangan Pantai Kurenai sebagai Destinasi Wisata Pantai Syariah untuk menjawab kebutuhan pasar dunia. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini merumuskan masalah faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan produk perencanaan Destinasi Wisata Pantai Syariah.

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana metode ini penulis terlibat langsung di lapangan sehingganya data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan keadaan lapangan, kemudian mendeskripsikan data yang ada dilapangan selanjutnya data dianalisis untuk menjawab rumusan masalah. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumen.

Dari hasil penelitian ini, penulis mendapatkan bahwa Pantai Kurenai berpotensi untuk dikembangkan menjadi Destinasi Wisata Syariah dilihat dari fenomena alam, panorama dan kondisi fisik seperti lokasi, topografi, iklim, air, atraksi wisata, aksesibilitas, infrastruktur, akomodasi, serta sapta pesona. Adapun peneliti menemukan faktor-faktor penghambat seperti keterlibatan pemerintah, keterlibatan masyarakat, serta konflik antara umat beragama. Namun, hasil yang ditemui dilapangan lebih dominan pada faktor pendukung dalam hal pengembangan sebagai Objek Wisata Syariah. Artinya, pengembangan produk perencanaan Destinasi Wisata Syariah dapat diwujudkan dengan menggunakan teori Islam Nusantara. Dimana penerapan teori ini berdasarkan asas, norma, dan aturan syariah Islam yang dapat diterima oleh wisatawan muslim maupun wisatawan umum.

Kata Kunci: Pariwisata Syariah, Destinasi Wisata Pantai Syariah, Pantai Syariah Kurenai

## ABSTRACT

**Etita Alfiana Mokoginta, Student ID 331314009. "A Potential Study of Kurenai Beach as Islamic Tourism Destination in Gorontalo Province." Final Assignment, Majoring in Tourism Management, Diploma III of Department of Tourism, Faculty of Letters and Culture, State University of Gorontalo. 2018.** The principal supervisor once academic advisor is Dr. Bambang Suharto, SST., MM. Par., and the co-supervisor is Krishna Anugrah, MM., M.Par.

The research aimed to explore the potential of Kurenai Beach Development as Islamic Beach Tourism Destination to meet world market need. Based on the previous case, the research formulated problem related to supporting and obstacle factors of the development of planning product for Islamic Beach Tourism Destination.

The research applied a qualitative descriptive method where the researcher involved directly in the field hence the obtained data was truly in accordance with field condition. Then, the data were described which was followed by analysis to answer the research problem. The technique of collecting the data employed observation, interview, and document study.

The finding of research revealed that Kurenai Beach was potential to be developed as Islamic Tourism Destination because of its nature phenomenon, panorama, and physical condition such as location, topography, climate, water, tourism attraction, accessibility, infrastructure, accommodation, and *sapta pesona*. In addition, the researcher found the obstacle factors were government involvement, society involvement, and conflict among religious believers. However, the supporting factors were more dominant than the obstacle, particularly in case of the development of Islamic Tourism Object. This meant that the development of planning product of Islamic Tourism Destination could be realized by using Islam Nusantara theory in which its application was based on principle, norm, and the rule of Islam that could be accepted by either Muslim or public tourists.

**Keywords:** Islamic Tourism, Islamic Beach Tourism Destination, Kurenai Islamic Beach

